

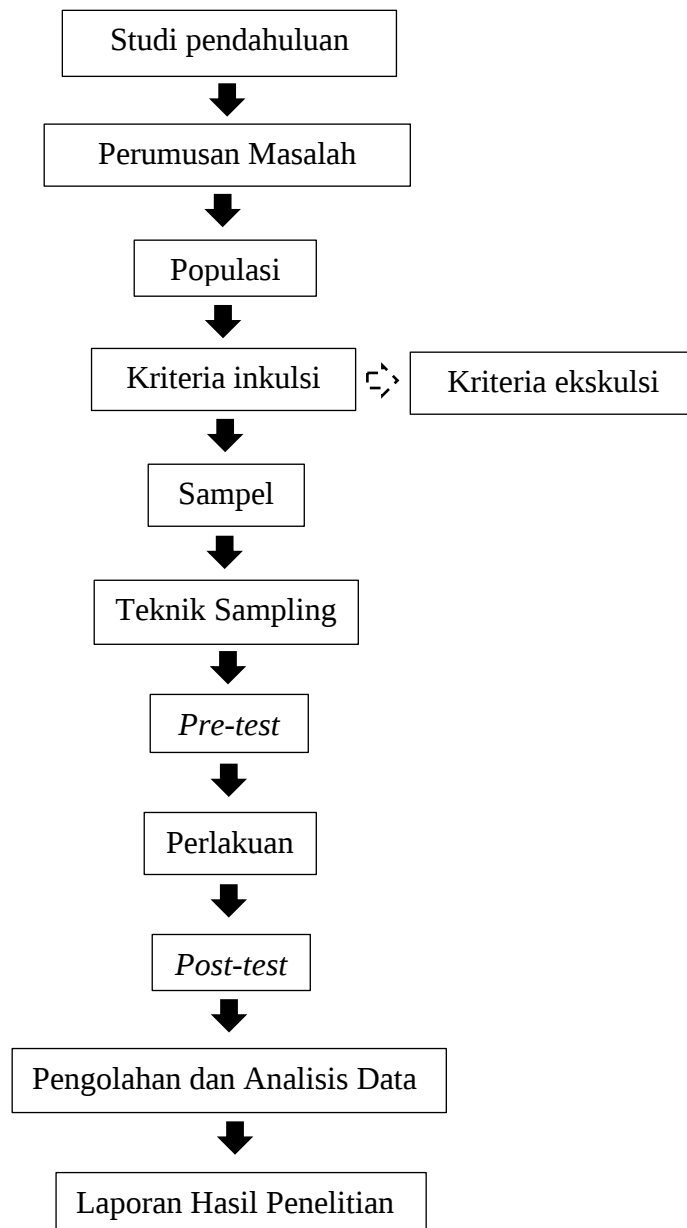
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experiment Design* dengan rancangan *One Group Pre-Post Test*. Intervensi yang diberikan dalam penelitian ini berupa Pendidikan Kesehatan tentang kanker serviks. Efektifitas intervensi dinilai dengan cara melakukan perbandingan nilai *post-test* dengan nilai *pre-test*

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Carangasi Kecamatan Petang Kabupaten Badung, waktu penelitian dilakukan pada hari Sabtu, 19 April 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah Kader posyandu yang berusia 15 – 49 tahun di Desa Carangsari sebanyak 50 orang.

Kriteria populasi dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang dijadikan acuan untuk menentukan dapat tidaknya populasi tersebut digunakan menjadi sampel penelitian

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kader posyandu yang berusia 15 – 49 tahun yang telah secara aktif melakukan hubungan seksual
- 2) Kader posyandu yang memiliki kemampuan dalam membaca, menulis dan mengisi kuisioner secara mandiri
- 3) Kader posyandu yang bersedia sebagai responden dengan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kader posyandu yang berusia lebih dari 49 tahun
- 2) Kader posyandu yang sudah mengalami menopause

3) Kader posyandu yang tidak bersedia menjadi responden.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kader posyandu yang berusia 15 – 49 tahun di Desa Carangsari sejumlah 50 orang yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan besar kecilnya jumlah sampel dan ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 sampel.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden yaitu dengan memberikan kuisioner pengetahuan dan sikap terkait kanker serviks pada responden. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil kuisioner *pre-test* dan *post-test* yang ditujukan untuk membantu proses identifikasi adanya perbedaan

pemberian Pendidikan Kesehatan terkait kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan dan sikap wanita usia subur.

2. Cara pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Tahap administrasi

Sebelum melakukan pengumpulan data penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan izin penelitian yang meliputi sebagai berikut:

- 1) Mengajukan *ethical clearance* pada Komisis Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2) Mengajukan izin untuk melakukan penelitian kepada Kantor Desa Carangsari

b. Tahap persiapan

- 1) Menyamakan persepsi dengan enumerator

Saat melakukan pengumpulan data, peneliti dibantu oleh tiga peneliti pendamping (enumerator) yaitu pegawai kantor Desa Carangsari. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti dan enumerator melakukan penyamaan persepsi mengenai cara pengumpulan data dan alat ukur yang digunakan. Tugas dari enumerator adalah membantu peneliti dalam pembagian kuisioner dan mendampingi responden yang kurang mengerti dan memahami pertanyaan dalam kuisioner

- 2) Menyeleksi calon responden

Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, langkah pertama pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah menyeleksi calon responden dengan mengacu pada kriteria inklusi. Setelah mendapatkan responden yang sesuai maka langkah selanjutnya peneliti meminta persetujuan dari responden apabila

bersedia untuk diteliti. Responden penelitian didapatkan dengan cara melihat data nama responden yang terdaftar

3) Menyiapkan media Pendidikan

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa penayangan *power point* dengan materi yang disampaikan yaitu meliputi pengertian kanker serviks, tanda dan gejala kanker serviks, faktor risiko kanker serviks, pengertian deteksi dini kanker serviks, waktu deteksi dini kanker serviks serta jenis-jenis skrining kanker serviks.

4) Pelaksanaan

Responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan telah menyetujui *inform consent* lalu diundang untuk mengikuti kegiatan penelitian yang dilaksanakan di ruang pertemuan kantor Desa Carangsari pada hari sabtu, 19 april 2025. Responden diberikan kuisisioner terkait pengetahuan dan sikap terhadap kanker serviks. Sebelum pengisian kuisisioner, peneliti menjelaskan terkait cara pengisian kuisisioner kepada responden.

3. Instrument pengumpulan data

Menurut Purwanto (2018) dalam Sukendra dan Surya Atmaja, (2020), instrument penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk kuisisioner. Kuisisioner ini terdiri dari dua bagian, yaitu kuisisioner pengetahuan terhadap kanker serviks dan kuisisioner sikap terhadap kanker serviks.

a. Kuisisioner pengetahuan terhadap kanker serviks

Kuisisioner yang digunakan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan responden terhadap kanker serviks.

b. Kuisisioner sikap terhadap kanker serviks

Kuisisioner yang digunakan untuk melihat bagaimana sikap responden terhadap kanker serviks.

Kuisisioner dibuat oleh peneliti sendiri. Sebelum digunakan instrument dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas kuisisioner tergolong ke dalam validitas konstruk atau *construct validity* menggunakan pendapat dari ahli (*judgement1expert*), yakni Ibu Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M. Biomed. sebagai dosen di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Ahli diminta untuk berpendapat untuk melihat kesesuaian antara item pertanyaan serta membantu dalam menyusun isi kuisisioner agar lebih sesuai dengan konteks untuk menilai motivasi responden.

Setelah validitas konstruk, maka Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS dengan syarat menentukan kelayakan item dalam kuisisioner dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi. Item dikatakan valid saat nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) yang kemudian akan disesuaikan dengan r tabel sesuai jumlah responden (n). Uji validitas lapangan dilakukan di Kantor Desa Getasan pada 50 orang kader posyandu. Lokasi uji validitas tersebut dipilih karena sesuai dengan kriteria sampel yang akan diambil

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan memberikan kuisioner pada 50 responden yang memiliki kriteria yang mirip kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Jika nilai koefisin $r \geq 0,60$ maka kuisioner dianggap reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu upaya yang dilakukan dengan Tujuan untuk menprediksi data dan menyiapkan data dengan Langkah-langlah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa Kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Dalam tahap ini peneliti melakukan proses pengecekan setiap lembar kuisioner untuk memastikan semua komponen dalam kuisioner sudah terisi.

b. *Coding*

Coding merupakan Langkah mengklasifikasikan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengkalsifikasian dengan kode:

- a) Umur : Kode 1 = 15 – 19 tahun, kode 2 = 20 – 29 tahun, kode 3 = 30 – 39 tahun, kode 4 = 40 – 49 tahun
- b) Pekerjaan : kode 1 = ibu rumah tangga, kode 2 = wiraswasta, kode 3 = pegawai swasta, kode 4 = PNS/ASN, kode 5 = lainnya

- c) Pendidikan : kode 1 = tidak sekolah, kode 2 = Pendidikan dasar (SD, SMP),
kode 3 = pendidikan menengah (SMA, SMK), kode 4 = Pendidikan tinggi
(diploma, sarjana, pasca Sarjana)
- d) Lama menjadi kader : kode 1 = < 1 tahun, kode 2 = 1 – 5 tahun, kode 3 = >5
tahun
- e) Pengetahuan: kode 1 = pengetahuan kurang, kode 2 = pengetahuan cukup dan
kode 3 = pengetahuan baik
- f) Sikap: kode 1 = sikap negatif, kode 2 = sikap positif

c. *Entry*

Entry data adalah tahap memasukan atau memindahkan jawaban responden kedalam master data. Dalam tahap ini, peneliti memasukan jawaban responden kedalam master tabel sesuai dengan kode yang telah peneliti tentukan.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan Langkah pengecekan Kembali data yang sudah dimasukan untuk menghindari *missing data*.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan data yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses penjumlahan serta analisis. Dalam tahap ini, peneliti melakukan penghitungan Jumlah data dan presentase yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

2. **Analisa data**

Setelah dilakukan pengumpulan data maka komponen variabel penelitian yang dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis variabel secara terpisah. Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif untuk mencari frekuensi, median untuk sikap, serta nilai minimum dan maksimum.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon*. Dengan ketentuan hipotesis diterima apabila nilai signifikan ($\text{sig} < \alpha$ (0,05), sebaliknya hipotesis tidak diterima apabila nilai signifikan ($\text{sig} > \alpha$ (0,05)

G. Etika Penelitian

1. ***Respect for person***: Dalam penelitian ini, responden diberikan informasi yang lengkap mengenai kebebasan serta hak mereka untuk menolak atau berpartisipasi sebagai responden. Responden juga menerima penjelasan menyeluruh terkait tujuan penelitian. Jika responden bersedia atau menyetujui untuk berpartisipasi, responden diwajibkan mengisi *informed consent*. Namun, jika calon responden tidak bersedia atau tidak setuju, maka pengambilan data tidak akan dilakukan.
2. ***Beneficence***: Dalam penelitian ini, kader posyandu yang bersedia dan terpilih sebagai responden berkontribusi terhadap pencapaian tujuan penelitian akan mendapatkan buah tangan berupa *snack box* dan nasi kotak sebagai ucapan terimakasih serta parcel sebagai hadiah bagi responden yang aktif selama kegiatan penelitian dan peneliti telah mempertimbangkan serta memitigasi

tidak akan ada risiko yang dialami oleh responden sebagai subjek penelitian.

3. ***Justice:*** Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan perlakuan yang adil dan setara terhadap semua responden tanpa melakukan diskriminasi.